

## PENGARUH SUDUT BACA TERHADAP BUDAYA LITERASI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Salsabilla Fadhilah<sup>1</sup>, Ninik Indawati<sup>2</sup>, Siti Halimatus S.<sup>3</sup>

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia

[salsabillafadhilah@gmail.com](mailto:salsabillafadhilah@gmail.com)

### Abstract (English)

Literacy culture is the ability to read and write which is used to convey and obtain information. This research was conducted with the aim of finding out the influence of the reading corner on the literacy culture of class V students at SDN Bandungrejosari 2 Malang. The research method used in this research is non-equivalent control group design experimental research. The result of this research is that the T-test value obtained is 0.000, which is smaller than 0.05. Based on the results of this analysis, it can be seen that there is an influence of the reading corner on students' literacy culture with an average pre-questionnaire score of 63.51 and post-questionnaire 66.41. So it can be concluded that H0 is rejected and H1 is accepted, namely that there is an influence of the use of reading corners on the literacy culture of class V students at SDN Bandungrejosari 2 Malang.

### Article History

*Submitted: 15 February 2025*

*Accepted: 24 February 2025*

*Published: 25 February 2025*

### Key Words

Reading Corner, Culture,  
Literacy, SD

### Abstrak (Indonesia)

Budaya literasi adalah suatu kemampuan membaca menulis yang digunakan untuk menyampaikan dan mendapatkan informasi. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh sudut baca terhadap budaya literasi siswa kelas V SDN Bandungrejosari 2 Malang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen jenis non-equivalent control group design. Hasil penelitian ini adalah nilai uji T-test yang diperoleh yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh sudut baca terhadap budaya literasi siswa dengan rata-rata nilai pre-angket 63,51 dan post-angket 66,41. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima yaitu terdapat pengaruh pemanfaatan sudut baca terhadap budaya literasi siswa kelas V SDN Bandungrejosari 2 Malang.

### Sejarah Artikel

*Submitted: 15 February 2025*

*Accepted: 24 February 2025*

*Published: 25 February 2025*

### Kata Kunci

Sudut Baca, Budaya, Literasi,  
SD

## PENDAHULUAN

Sudut baca adalah sebuah ruangan di sudut kelas yang menyediakan buku-buku untuk dibaca, dipinjam, dan untuk melakukan aktivitas membaca yang berperan sebagai perpanjangan fungsi perpustakaan, melalui sudut baca dapat melatih siswa dalam pembiasaan membaca atau budaya literasi. sudut baca bisa berdiri sendiri dan bisa dibantu pengadaannya melalui siswa dan guru wali kelas. contohnya pada setiap ruangan kelas terdapat sudut yang dikosongkan untuk pengadaan sudut baca, bisa beri rak buku dan juga meja kecil atau tikar yang digunakan siswa untuk tempat membaca, di dalam sudut baca ada beberapa buku yang dipilah sesuai dengan topik buku, dan juga digunakan siswa untuk meningkatkan budaya literasi disekolah, karena dengan adanya sudut baca yang tertata dengan kreatif dan nyaman akan menarik siswa untuk sering meminjam buku atau membaca buku di sudut baca kelas.

Literasi merupakan suatu keterampilan membaca yang dilakukan pada semua orang. Kegiatan literasi sekolah adalah salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia saat ini, dan mengganti kurikulum yang ada di sekolah, karena banyak orang dulu yang kurang bisa

membaca, tidak mau membaca, dan malas membaca. Oleh karena itu literasi sangat didukung oleh guru untuk meningkatkan keterampilan membaca. Sekolah dasar merupakan pondasi awal siswa dalam menuntut ilmu. Contohnya dalam hal membaca, pondasi awal sekolah dasar siswa harus bisa membaca, jika siswa tersebut belum bisa membaca maka akan susah siswa tersebut mendapatkan ilmu. Menurut Saomah (2017: 6) budaya literasi sekolah ini memperkuat gerakan budi pekerti bagaimana dituangkan dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 23 tahun 2015. Salah satu program gerakan tersebut adalah “kegiatan 15 menit membaca buku non pelajaran sebelum waktu belajar dimulai”. Program ini dilaksanakan untuk menumbuhkan minat baca siswa dan keterampilan membaca agar pengetahuan dapat dikuasai dengan baik.

Sekolah dasar adalah sebagai institusi pendidikan yang menyelenggarakan proses pendidikan dasar selama masa enam tahun yang dikhususkan bagi anak usia 7-12 tahun. Sasaran utama budaya literasi siswa yaitu di sekolah pada jenjang sekolah dasar, Siswa sekolah dasar masih muda untuk dikembangkan dalam usia 6-12 tahun. Oleh karena itu pihak sekolah harus mengadakan budaya literasi siswa sebagai upaya untuk meningkatkan minat baca siswa dengan cara mengembangkan pengelolaan perpustakaan sekolah. Pada era ini pendidikan membaca sangat ditekankan oleh guru-guru sekolah dasar, karena banyaknya siswa sekolah dasar yang belum bisa membaca dikarekan sekolah online. Maka dari itu pendidikan sekolah dasar harus di bentuk dengan matang agar peserta didik siap memasuki pendidikan yang lebih tinggi dan lebih susah bagi peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan budaya literasi siswa yang dilaksanakan di SDN Bandungrejosari 2 Malang belum berjalan sesuai dengan menteri pendidikan. Budaya literasi siswa masih berjalan ketika pembelajaran berlangsung, di era sekarang ini banyak sekolah yang menerapkan sistem literasi di awal pembelajaran, pada SD Bandungrejosari 2 tersebut tidak diterapkan budaya literasi dan keberadaan sudut baca yang tidak digunakan. Keberadaan sudut baca itu sangat penting untuk menunjang siswa menerapkan budaya literasi di sekolah. Penelitian ini penting dilakukan untuk seluruh siswa agar siswa memiliki kebiasaan literasi sejak dini, dan juga untuk siswa kelas 5 yang merupakan penentu bagi siswa tersebut naik atau tidak pada kelas 6, dimana pada kelas 6 siswa harus bisa menguasai materi dari kelas 1 sampai kelas 6 dan juga hal dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang bersifat kuantitatif, Penelitian ini digunakan desain pra eksperimen karena hanya melibatkan satu kelas saja sebagai kelas eksperimen. Dengan demikian, tujuan penelitian eksperimen dengan tujuan peneliti sama dengan tujuan peneliti yang akan dilaksanakan yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh sudut baca terhadap budaya literasi siswa kelas V SDN Bandungrejosari 2 Malang. Desain penelitian ini adalah penelitian pre-eksperimen design jenis *Non-equivalent Control Group Design*. Pada penelitian ini akan dibagi menjadi dua kelompok eksperimen dan kontrol. Kelompok eksperimen akan mendapatkan perlakuan pembiasaan budaya literasi, sedangkan kelompok kontrol tidak akan mendapatkan perlakuan.

Kelompok	<i>Pre-Angket</i>	Perlakuan	<i>Post-Angket</i>
Eksperimen Kelas V-A	O <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>
Kontrol Kelas V-B	O <sub>3</sub>	X <sub>2</sub>	O <sub>4</sub>

Tabel 3. 1 Desain Penelitian (Sugiyono, 2018)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Bandungrejosari 2 Malang tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 56 siswa. Laki-laki 26 siswa dan perempuan 30 siswa. Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua kelas, yaitu kelas 5 A sebagai kelas eksperimen dan kelas 5 B sebagai kelas kontrol. Sampel dalam penelitian ini diawali dengan pertimbangan bahwa kelas V-A yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dengan jumlah 28 siswa, laki-laki berjumlah 12 siswa dan perempuan berjumlah 16 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-angket* dan *post-angket*, adanya langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan *pre-angket*, *treatment* (perlakuan), *post-angket*. Analisis data yang dilakukan adalah data yang terkumpul berupa nilai *pre-angket* dan nilai *post-angket* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut akan mendapatkan perbedaan antara nilai *pre-angket* dan nilai *post-angket*. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rata-rata nilai saja, maka digunakan teknik yang disebut uji-t (*t-test*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 kali, pertama dilakukan pengerjaan *pre-angket* dan kedua dilakukan pengerjaan *post-angket*. Desain penelitian ini *One Grup Pre-Angket Post-Angket Design*. Dalam penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (*treatment*). Hanya ada satu kelas yang diteliti, dengan terlebih dahulu diberi *pre-angket* berupa lembar angket yang berisi pertanyaan, setelah itu diberi *treatment* yang berupa pemanfaatan sudut baca. Pada akhir pembelajaran diberikan *post-angket*. Pengaruh dari diberlakukan *treatment*, sehingga diperoleh nilai rata-rata *post-angket* lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata *pre-angket*. Berdasarkan analisis statistik dengan menggunakan SPSS versi 22 diperoleh *pre-angket* dengan nilai rendah dan tertinggi yaitu 58 dan 89. Nilai rata-rata (*mean*) yaitu 72,64 dengan kategori sedang. Kemudian, setelah diberikan *treatment* maka diperoleh nilai *post-angket* dengan nilai terendah dan nilai tertinggi yaitu 62 dan 93. Nilai rata-rata (*mean*) yaitu 76,53 dengan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata *post-angket* lebih tinggi dari kategori meningkat dibandingkan *pre-angket*. Dengan kata lain budaya literasi siswa lebih baik setelah diadakannya *treatment* dibandingkan sebelum diadakan *treatment*.

Pertama-tama dilakukan uji prasyarat instrument yaitu uji validitas untuk melihat apakah angket tersebut valid dan layak digunakan dalam penelitian. Uji coba angket yang telah dilakukan terhadap 28 responden dengan 12 butir pernyataan dan dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$   $n = 28$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,374. Diperoleh hasil dengan rentang 0,427 sampai 0,826 sehingga 12 butir pernyataan dapat dikatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas dengan hasil diperoleh hasil *Cronbach's Alpha* yaitu 0,867. Dengan demikian instrument angket budaya literasi siswa dapat dikatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh melebihi 0,6. Selanjutnya dilakukan uji prasyarat analisis data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas menggunakan uji *One Sampel Komlogrov Spirnov* dengan hasil *pre-angket* dan *post-angket* berdistribusi normal.

Setelah itu dilakukan uji homogenitas menggunakan uji-t dengan *pre-angket* dan *post-angket* dinyatakan homogen. Setelah itu dilanjutkan uji hipotesis. Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t-test menunjukkan bahwa uji t-test diperoleh signifikansi 0,000. Diketahui signifikansi yang diperoleh 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh sudut baca terhadap budaya literasi siswa dengan rata-rata nilai *pre-angket* 63,51 dan *post-angket* 66,41. Maka dapat disimpulkan pula bahwa maka  $H_0$

ditolak dan  $H_1$  diterima yaitu terdapat pengaruh pemanfaatan sudut baca terhadap budaya literasi siswa kelas V SDN Bandungrejosari 2 Malang.

Hasil angket budaya literasi kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol karena pemanfaatan sudut baca yang mengharuskan peserta didik dan guru untuk memperbarui buku-buku di sudut baca dan juga menatanya setiap satu minggu sekali agar siswa bisa lebih nyaman dan senang untuk membaca buku yang ada di sudut baca kelas karena menurut siswa, dengan membaca buku – buku di tempat yang nyaman serta buku yang baru membuat siswa senang untuk membacanya setiap hari dan berlama – lama berada di sudut baca. Jumlah buku dalam sudut baca harus selalu ditingkatkan setiap bulannya agar siswa memiliki wawasan lebih setelah membaca buku terbaru di sudut baca, dan siswa diizinkan untuk meminjam buku tersebut atau dibawa pulang sebagai tambahan aktivitas budaya literasi di rumah. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Gipayana (2012: 2) yang menyatakan bahwa sudut baca adalah sebuah ruang yang menyediakan buku-buku dengan jumlah banyak atau sedikit untuk dibaca, dipinjam, dan untuk melakukan aktivitas membaca.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada pelaksanaan kegiatan pemanfaatan sudut baca yang dilaksanakan pada siswa kelas V SDN Bandungrejosari 2 Malang dibuktikan dengan nilai rata-rata sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan pemanfaatan sudut baca yaitu rata-rata *pre-angket* 63,51 dan *post-angket* 66,44. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  sesuai dasar pengambilan keputusan dalam *Independent sample T-Test*. Maka dapat disimpulkan pula bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yaitu terdapat pengaruh sudut baca terhadap budaya literasi siswa kelas V SDN Bandungrejosari 2 Malang.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Siswa, Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, pemanfaatan sudut baca meningkatkan kemampuan membaca siswa dan budaya literasi siswa. Untuk itu, guru dapat memafaatkan sudut baca dalam kegiatan literasi siswa setiap awal pembelajaran.
2. Bagi Guru, Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, guru berperan penting dalam pemanfaatan sudut baca terhadap budaya literasi siswa, maka dari itu diharapkan guru dapat lebih aktif dalam memperbarui buku bacaan di sudut baca kelas agar siswa lebih aktif lagi pada saat kegiatan literasi.
3. Bagi Kepala Sekolah, Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, diharapkan kepala sekolah dapat membantu guru untuk memantau lagi perkembangan sudut baca disetiap kelas, bisa dilakukan pengecekan setiap bulannya untuk mengetahui keaktifan dari pemanfaatan sudut baca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, dkk. 2015. *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Andreani, Andrean. 2019. *Pengaruh Koleksi Buku Perpustakaan dan Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Sisswa Kelas V SD Se-Dabin III Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: UNNES Semarang, (Online),

- ([http://lib.unnes.ac.id/33506/1/1401415203\\_Optimized.pdf](http://lib.unnes.ac.id/33506/1/1401415203_Optimized.pdf)), diakses pada 10 Januari 2023 pukul 10.50 WIB
- Antasari. 2017. *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Tahap Pembiasaan di MI Muhammadiyah Gandatapa Sumbang Banyumas*. Skripsi tidak diterbitkan. Purwokerto: IAIN Purwokerto, (Online), (<http://jurnal.arraniry.ac.id/index.php/libria/article/viewFile/1680/1221>) diakses pada 10 Januari 2023 pukul 10.41 WIB
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia 1998*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Bafadal, Ibrahim. 2014. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Chatimah, Cusnul. 2020. *Pengaruh Kegiatan Literasi Dasar Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri 32 Buakang Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar. (Online), ([https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/13183-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/13183-Full_Text.pdf)) diakses pada 08 Desember 2022 pukul 13.30 WIB
- Erianti, Helena. 2021. *Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Kelas VA SD Negeri 146 Pekanbaru*. Skripsi tidak diterbitkan. Riau: Universitas Islam Riau. (Online), (<https://repository.uir.ac.id/16100/1/176910203.pdf>) diakses pada 10 Januari 2023 pukul 10.58 WIB
- Farida, Ninda. 2017. *Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: UNY Yogyakarta. (Online), (<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/fipmp/article/view/9280>) diakses pada 08 Desember 2022 pukul 13.34 WIB
- Gipayana. 2012. *Pengembangan Pedoman Pengelolaan Sudut Baca*. Jakarta: Sagung Seto (Online), ([http://a-research.upi.edu/operator/upload/pro\\_2011\\_fijip\\_muhana\\_pembinaan\\_karakter\\_melalui\\_perpustakaan\\_kelas.pdf](http://a-research.upi.edu/operator/upload/pro_2011_fijip_muhana_pembinaan_karakter_melalui_perpustakaan_kelas.pdf)) diakses tanggal 13 Juni 2023 pukul 14.31 WIB
- Hidayat. Hilal. 2018. *Gerakan Literasi di Sekolah Dasar*. Skripsi tidak diterbitkan. Riau: Universitas Islam Riau. (Online), ([https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as\\_sdt=0%2C5&q=Jurnal.+Gerakan+Literasi+Sekolah+di+Sekolah+Dasar&btnG](https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Jurnal.+Gerakan+Literasi+Sekolah+di+Sekolah+Dasar&btnG)) diakses pada 08 Desember 2022 pukul 13.39 WIB
- Herpratiwi, dan Endi, Yohanes. 2020. *Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2016 tentang Sudut Baca (online), (<https://repository.ump.ac.id/3559/3/BAB%20II.pdf>) diakses pada 13 Juni 2023 pukul 14.20 WIB
- Niati, Hairun. 2018. *Pengaruh Penerapan Budaya Literasi Terhadap Hasil Belajar IPS Murid Kelas V SD Inpres Mannuruki 1 Kota Makassar*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar. (Online), ([https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/3259-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/3259-Full_Text.pdf)) diakses pada 09 Januari 2023 pukul 12.06 WIB
- Prastowo, Andi. 2012. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Yogyakarta: Diva Press.
- Priyono, Darmanto. 2018. *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rahmawati, Ade Devi. 2020. *Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Terhadap Minat Membaca Peserta Didik di SD Negeri 1 Tanjung Senang Bandar Lampung*. Skripsi tidak diterbitkan. Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. (Online),

- ([http://repository.radenintan.ac.id/12285/1/SKRIPSI\\_PERPUS.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/12285/1/SKRIPSI_PERPUS.pdf)) diakses pada 09 Januari 2023 pukul 12.00 WIB
- Romdhoni, Ali. 2013. *Al-Qur'an dan Literasi: Sejarah Rancang-Bangun ilmu-ilmu Keislaman*. Depok: Literatur Nusantara. Dari Academia, (Online), () diakses pada 27 Oktober 2022 pukul 11.43 WIB
- Salma, Aini. 2019. *Analisis Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa-Siswa Sekolah Dasar*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: Universitas PGRI Semarang. (Online), (<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/17555>) diakses pada 08 Desember 2022 pukul 13.36 WIB
- Saomah, Aas. 2017. IMPLIKASI TEORI BELAJAR TERHADAP PENDIDIKAN LITERASI. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Bimbingan*, 7(1), (Online), ([http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.\\_PSIKOLOGI\\_PEND\\_DAN\\_BIMBINGAN/196103171987032-AAS\\_SAOMAH/IMPLEMENTASI\\_TEORI\\_BELAJAR\\_DALAM\\_PENDIDIKAN\\_LITERASI.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PSIKOLOGI_PEND_DAN_BIMBINGAN/196103171987032-AAS_SAOMAH/IMPLEMENTASI_TEORI_BELAJAR_DALAM_PENDIDIKAN_LITERASI.pdf)), diakses pada 26 Oktober 2022 pukul 19.10 WIB
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suharjo. 2013. *Mengenal Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. (Online), ([http://library.fip.uny.ac.id/opac/index.php?p=show\\_detail&id=3102](http://library.fip.uny.ac.id/opac/index.php?p=show_detail&id=3102)) diakses pada 27 Oktober 2022 pukul 14.30 WIB
- Sutarno NS, 2013 *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto. (Online), ([https://books.google.co.id/books/about/Perpustakaan\\_dan\\_masyarakat.html?hl=id&id=M\\_ngAAAAMAAJ&redir\\_esc=y](https://books.google.co.id/books/about/Perpustakaan_dan_masyarakat.html?hl=id&id=M_ngAAAAMAAJ&redir_esc=y)), diakses pada 26 Oktober 2022 pukul 10.03 WIB
- Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (Online), (<https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU20-2003Sisdiknas.pdf>) diakses pada 27 Oktober 2022 pukul 16.34 WIB
- Undang-undang RI Tahun 2007 tentang Perpustakaan*. (Online), ([https://jdih.perpusnas.go.id/file\\_peraturan/UU\\_No.43\\_Tahun\\_2007\\_tentang\\_Perpustakaan.pdf](https://jdih.perpusnas.go.id/file_peraturan/UU_No.43_Tahun_2007_tentang_Perpustakaan.pdf)) diakses pada 21 November 2022 pukul 12.58 WIB
- Viviana, Rizka. 2017, *Analisis Pemanfaatan Sudut Baca di Lingkungan Sekolah Guna Menumbuhkan budaya Literasi Pada Siswa di SD Negeri Polomarto*. Skripsi tidak diterbitkan. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto. (Online), (<http://repositori.uin-alauddin.ac.id/15222/1/WIRNA.pdf>) diakses tanggal 13 Juni 2023 pukul 14.20 WIB
- Wiedarti Pangestu, dkk. 2016. *Design Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Wulandari, Ranti. 2016. *Implementasi Kebijakan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar Islam Terpadu Lukman Al Hakim Internasional*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: UNY Yogyakarta. (Online), ([https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as\\_sdt=0%2C5&q=Jurnal%2C+Implementasi+Kebijakan+Gerakan+Literasi+Sekolah+di+Sekolah+Dasar+Islam+Terpadu+Lukman+Al-Hakim+Internasional.+&btnG](https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Jurnal%2C+Implementasi+Kebijakan+Gerakan+Literasi+Sekolah+di+Sekolah+Dasar+Islam+Terpadu+Lukman+Al-Hakim+Internasional.+&btnG)), diakses pada 08 Desember 2022 pukul 13.41 WIB